

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis wacana rasisme yang terdapat pada film “Bohemian Rhapsody” dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough ditemukan tiga aspek dan saling berhubungan yakni, teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. Dan sekaligus menjawab pertanyaan dari penelitian kali ini yaitu Bagaimana Analisis Wacana Rasisme Pada Film Dokumenter “Bohemian Rhapsody”? Adapun kesimpulannya yakni sebagai berikut.

Pada bagian teks, yakni representasi dalam anak kalimat ditemukan pada tingkat kosakata/*vocabulary* dan tata bahasa/*grammar* bagaimana sosok Freddie Mercury digambarkan dalam film “Bohemian Rhapsody”. Pada representasi dalam kombinasi anak kalimat ditemukan pada bentuk elaborasi, perpanjangan, dan mempertinggi bahwa dalam penggabungan anak kalimat menunjukkan makna ideologi melalui pemakaian bahasa pada titik tertentu dalam film “Bohemian Rhapsody” yang memunculkan ideologi bahwa sosok Freddie Mercury mengalami perlakuan rasisme memang benar adanya. Pada representasi dalam rangkaian antarkalimat ditemukan perangkaian anak kalimat menghasilkan anak kalimat yang lebih menonjol dari anak kalimat lainnya bahwa sosok Freddie Mercury dalam film “Bohemian Rhapsody” menimbulkan reaksi dan memunculkan tanggapan. Pada relasi teks ditemukan pihak-pihak yang diketahui berhubungan dengan wacana rasisme terhadap sosok Freddie Mercury yaitu diantaranya petugas bagasi di bandara, penonton konser, Roger Taylor, wartawan, Paul Prenter (mantan manager Freddie), dan Ray Foster. Pada identitas teks ditemukan identitas Freddie Mercury dibentuk sebagai seorang kaum minoritas di Inggris dengan bentuk fisik (gigi) yang berbeda dari orang lain pada umumnya namun tetap yakin dan percaya diri dengan segala bentuk kekurangan yang ia miliki.

Pada bagian praktik wacana, aspek ini menelaah proses pembuatan melalui praktik wacana bagian dari proses penciptaan teks oleh penulis skenario film “Bohemian Rhapsody”. Discourse Practice / Praktik Wacana, yaitu suatu proses penciptaan dan pemanfaatan teks yang mengkaji individu, penulis, atau wartawan dengan memeriksa landasan profesi, proses pencarian berita, hubungan antara penulis, editor, dan distributor sehingga mereka dapat menyampaikan teks atau karyanya serta kekritisannya dari penulis dalam menciptakan sebuah teks sehingga mampu memberi pemahaman dan keyakinan orang banyak. Kemudian bagaimana proses produksi film “Bohemian Rhapsody” lebih mengarah pada pembuat teks, sementara untuk konsumsi teks bergantung pada pengalaman, pengetahuan, konteks sosial yang bergantung pada diri penonton. Mengkritisi munculnya wacana rasisme pada film “Bohemian Rhapsody” dalam bentuk diskriminasi dan sebagai stereotip. Pada dasarnya, tim produksi berusaha menyampaikan bahwa rasisme tersebut merupakan salah satu hal yang erat hubungannya dengan Freddie Mercury sebagai salah satu vokalis grup musik terkenal.

Pada bagian praktik sosiokultural, aspek ini bertujuan untuk merombak keterkaitan serta hubungan saling memengaruhi antara pola bawaan dimata publik dan teks-teks yang dibuat dalam kaitannya dengan wacana rasisme dalam film “Bohemian Rhapsody”. Selanjutnya bagaimana pembuat film “Bohemian Rhapsody” memunculkan ideologi serta pemahaman didalam masyarakat atau penonton dalam menyikapi perilaku rasisme yang terjadi.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai rangkuman keseluruhan dari riset kali ini, maka terjawab sudah pertanyaan riset kali ini yakni mengenai, Bagaimana Analisis Wacana Rasisme Pada Film Dokumenter “Bohemian Rhapsody”.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil riset kali ini, oleh karena itu saran penulis dalam hal ini yaitu bagi kawan-kawan mahasiswa yang akan melakukan riset serupa agar lebih meningkatkan minat dan pengalaman membaca buku ataupun sumber lain mengenai teori-teori analisis wacana kritis pada karya film, sehingga tidak hanya mampu

mengkaji pada teks media tetapi juga mampu memahami dan mengkaji pada karya film.

Penelitian ini juga disarankan dapat menjadi bahan rekomendasi atau bahan masukan yang bermanfaat bagi peneliti lain yang melaksanakan penelitian pada bidang yang serupa.